

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang merupakan salah satu faktor untuk memajukan harkat dan martabat bangsa yang tercermin dalam kualitas sumber daya manusia yang unggul agar dapat bersaing untuk menghadapi tantangan kemajuan zaman. Dalam mewujudkan pembangunan dibidang pendidikan diperlukan penyempurnaan dalam penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, masyarakat akan memiliki kesempatan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berusaha mengoptimalkan potensi diri agar menjadi manusia yang berkualitas.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan semua potensi, kecakapan serta karakteristik siswa kearah yang positif, baik bagi diri sendiri dan lingkungan masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional, pasal 3 berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab (RI, 2003: 12-13).

Dari pernyataan di atas tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-

hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil siswa.

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan siswa sebagai subyek belajar dan guru yang memberikan pengajaran. Proses belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru memiliki beberapa komponen yaitu tujuan, bahan pelajaran, metode dan media. Proses belajar mengajar mempunyai tujuan mencapai hasil yang diwujudkan dalam proses belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar pada hakekatnya merupakan cara yang teratur dan berfikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan untuk mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Kegiatan pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan dan banyak faktor yang secara langsung menentukan kesuksesan belajar dan keberhasilan pendidikan. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain motivasi, kedisiplinan, minat bakat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar

siswa yang berupa faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor sekolah serta faktor masyarakat. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Sumber belajar tidak hanya pada buku panduan atau buku dektat yang menunjang proses belajar mengajar saja melainkan juga tertuju pada lingkungan didalam maupun di luar kelas, guru, sarana dan fasilitas belajar dan masih banyak lainnya. Pemanfaatan sumber belajar adalah termasuk juga pencapaian mutu pendidikan. Dengan kata la in, sumber belajar juga mendukung tercapainya proses belajar mengajar.

Menurut Ahmadi Rohani (2004:161) “Sumber belajar adalah guru dan bahan-bahan pelajaran/bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya“. Dalam desain pengajaran yang biasa disusun oleh guru terdapat salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar/pengajaran yang pada umumnya diisi dengan buku-buku rujukan (buku bacaan wajib/anjuran). Oleh karena itu, dengan penjelasan tersebut diharapkan seorang guru mampu memusatkan pikiran dan tenaga untuk dapat mengembangkan, menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar yang ada secara optimal.

Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun untuk pertama kalinya aktivitas belajar dilakukan dalam lingkungan keluarga, sebab keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama bagi pendidikan anak. Dalam keluarga dilaksanakan pendidikan yang berkaitan dengan keyakinan, agama, nilai-nilai budi pekerti, dan nilai-nilai moral. Lingkungan keluarga

khususnya orang tua tidak dapat melepaskan tanggung jawabnya begitu saja kepada pihak sekolah dalam proses pendidikan anaknya. Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang penting dalam menentukan prestasi belajar pada peserta didik disebabkan adanya perbedaan perhatian orang tua terhadap anaknya.

Menurut Slameto (2003:60) “siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi keluarga“. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Melihat pernyataan tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Setiap orang akan merasa senang apabila melihat anaknya mempunyai keinginan untuk maju dan berkembang, namun yang harus diperhatikan adalah orang tua harus memberikan dukungan terhadap anaknya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar dengan cara memberikan perhatian yang sepenuhnya. Adanya perhatian orang tua dalam aktivitas belajar peserta didik, diharapkan dapat menciptakan suasana yang harmonis sehingga anak akan merasa senang dan semangat dalam belajar sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Seorang anak akan giat belajar apabila mendapat perhatian orang tuanya, sebaliknya anak kurang giat belajar apabila dibiarkan begitu saja oleh kedua orang tuanya. Orang tua memiliki perhatian terhadap anaknya terutama dalam

sekolahnya. Orang tua akan selalu mendukung sang anak dalam belajar, kebutuhan buku-buku pelajaran, serta fasilitas lainnya.

Lingkungan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan moral anak, terutama dalam lingkungan keluarga dengan seluruh penghuninya merupakan lingkungan yang dekat dan paling awal dari seorang anak. Oleh karena itu, dukungan keluarga adalah pusat dari dasar pembentukan kepribadian anak. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting terhadap anak dalam melihat dunia dan dirinya sendiri karena orang tua perlu memperhatikan dan menghargai kebebasan anaknya, namun kebebasan yang diberikan harus terkendali dan mendukung anak agar tidak terjerumus hal-hal yang merugikan dan sekaligus mampu mengembangkan potensi secara baik. Selain orang tua, dukungan keluarga yang lain juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DITINJAU DARI SUMBER BELAJAR DAN INTENSITAS DUKUNGAN KELUARGA PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2010/2011”**.

B. Pembatasan Masalah

Supaya masalah yang diteliti tidak meluas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Batasan masalah sangat penting karena merupakan faktor penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sesuai dengan judul yang diajukan, peneliti ini hanya membahas tentang sumber belajar (bahan, guru, alat dan lingkungan), intensitas dukungan keluarga (perhatian, dan fasilitas) dan prestasi belajar ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011?
2. Apakah intensitas dukungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011?
3. Apakah sumber belajar dan intensitas dukungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011?

D. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam

penelitian perlu adanya tujuan yang terarah dalam mencapai data sampai langkah pemecahan. Adanya tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas dukungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh sumber belajar dan intensitas dukungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dibidang penelitian dan ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Memberikan sumbangan positif untuk mengembangkan manajemen dan strategi dalam kegiatan belajar mengajar agar prestasi belajar siswa meningkat.

- 2) Memberikan sumbangan positif dalam mengembangkan sumber belajar dan dukungan keluarga dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi siswa
- Sebagai masukan bagi siswa untuk mengetahui potensi dirinya agar dapat mengembangkan diri untuk lebih berprestasi.
- c. Bagi penulis
- 1) Mempraktekan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.
 - 2) Melatih penulis dalam menyusun suatu karya ilmiah.

F. Sistematika Skripsi

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan definisi prestasi, definisi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian sumber belajar, klasifikasi sumber belajar, penggunaan sumber belajar, pengertian intensitas, pengertian dukungan keluarga, faktor-faktor keluarga, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN